

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pendayagunaan Koin nu peduli untuk meningkatkan program Pendidikan Masyarakat di ranting keluarahan jamsaren, penulis dapat mengambil Kesimpulan sebagai berikut:

LAZISNU Ranting Kelurahan Jamsaren adalah salah satu lembaga yang bergerak dalam bidang zakat, infak, dan sedekah (ZIS) yang secara aktif mengelola dana masyarakat dengan cara yang terencana dan bertanggung jawab. Salah satu program andalan mereka adalah Gerakan Koin NU Peduli, yang merupakan upaya untuk mengumpulkan dana infaq dari masyarakat melalui kaleng yang disebar ke rumah-rumah. Dana yang berhasil dihimpun kemudian dikelola untuk digunakan dalam kegiatan sosial yang bermanfaat bagi masyarakat, terutama di area Kelurahan Jamsaren.

Dalam pelaksanaan program Koin NU Peduli, LAZISNU Ranting Jamsaren mengadopsi prinsip-prinsip manajemen secara menyeluruh yang meliputi lima fungsi utama: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan pelaporan.

- Perencanaan dilakukan untuk menetapkan target dan strategi dalam penghimpunan serta pentasarufan dana.
- Pengorganisasian mencakup pembentukan struktur kerja dan pembagian tugas di antara pengurus dan relawan.
- Pelaksanaan mencakup kegiatan operasional seperti mengumpulkan dana dan menyalurkan bantuan.

- Pengawasan dilakukan secara teratur untuk memastikan akuntabilitas dan ketepatan sasaran.
- Pelaporan berfungsi penting dalam menjaga transparansi serta membangun kepercayaan masyarakat terhadap LAZISNU.

Dengan menerapkan fungsi-fungsi manajemen tersebut, LAZISNU Ranting Jamsaren berhasil mengumpulkan dana Koin NU dengan rata-rata perolehan dana antara Rp3.000.000,00 hingga Rp8.000.000,00 pada setiap bulannya. Dana tersebut kemudian dikelola dengan bijak melalui empat program utama, yaitu: Program Pendidikan, yang mencakup bantuan biaya sekolah dan beasiswa. Program Sosial, yang meliputi santunan bagi yatim, santunan dhuafa, dan bantuan dalam situasi bencana. Program Kesehatan, berupa dukungan untuk pengobatan dan pengecekan kesehatan gratis. Program Ekonomi, melalui pemberdayaan usaha kecil dan bantuan modal.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan LAZISNU Ranting Kelurahan Jamsaren dalam mengelola dana umat melalui Gerakan Koin NU Peduli sangat erat kaitannya dengan penerapan manajemen yang baik serta prinsip-prinsip tata kelola yang transparan, partisipatif, dan akuntabel. Keberadaan program ini menjadi bukti nyata peran aktif lembaga keagamaan dalam mendukung kemandirian sosial ekonomi di tingkat lokal.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan Kesimpulan diatas, maka ada beberapa saran yaitu:

1. Bagi NU-Care LAZISNU Ranting Kelurahan Jamsaren diharapkan dapat lebih mengoptimalkan lagi dalam penghimpunan dana, agar lebih banyak

lagi warga yang menjadi munfiq, agar masyarakat yang di bantu dan merasakan manfaat dari Koin NU lebih luas.

2. Bagi penulis selanjutnya diharapkan mampu meneliti dan menemukan temuan yang lebih menarik khususnya tentang manajemen pengelolaan, dan diharapkan untuk meminimalisir kesalahan-kesalahan yang dilakukan dalam penelitian.